

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang dalam Sofan Amri (2013). Selain itu, menurut Oemar Hamalik (2001) “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasanya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan dalam Sofan Amri (2013). Selain itu, pendidikan sangatlah penting untuk kita semua, tidak hanya orang dewasa tetapi dari kalangan anak kecil sampai orang tua sangatlah membutuhkan pendidikan karena pendidikan penting untuk kehidupan yang berlangsung ini, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia karena dapat

mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan, dan merupakan pondasi kompetensi suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia dapat menghadapi dan memecahkan masalah serta tantangan yang dihadapinya. Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, salah satunya guru. Guru memegang peran utama dalam pendidikan khususnya diselenggarakan di sekolah. Terutama bagi guru sekolah dasar, guru sekolah dasar adalah orang yang paling berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pendidikan kegiatan pembelajaran disekolah merupakan kegiatan utama. Dengan demikian pendidikan harus mendapatkan perhatian yang cukup mendalam bagi pendidik.

Dalam proses pembelajaran siswa perhatian yang diperoleh tidak hanya di dapatkan pada guru melainkan peran orang tua sangat berpengaruh, karena orang tua merupakan guru utama bagi anak. Pentingnya perhatian orang tua dalam mempengaruhi perkembangan dan kemajuan anaknya, maka ditentukan untuk selalu memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya, maka orang tua dituntut untuk selalu memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya untuk

belajar. Dalam Sumadi Suryabrata (2015) mengemukakan bahwa “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan”.

Perhatian orang tua sangat mempengaruhi kesuksesan anak dalam prestasi belajarnya. Orang tua memberikan perhatian terhadap anak supaya anak selalu termotivasi dalam belajar. Perhatian orang tua bukan hanya memberikan kasih sayang, tetapi juga memberikan fasilitas yang nyaman kepada anak untuk mendukung kesuksesan anak dalam pendidikannya. Pada dasarnya orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat belajar anak disekolah, apabila orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktifitas belajar anaknya, hal ini memungkinkan diri anak untuk mencapai minat dan prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya bila orang tua acuh tak acuh atau tidak memperhatikan terhadap aktifitas anak dan juga orang tua kurang memperhatikan kebutuhan anaknya, membuat anak kurang mampu mengembangkan kemampuan mereka sehingga potensi dalam diri anak tidak dapat tereksplorasi secara maksimal maka biasanya kurang semangat untuk belajar, sehingga prestasi belajar yang baik tidak bisa dicapai. Hal ini berarti bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap pengembangan minat belajar anak dan prestasi belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas SD Negeri 1 Ranto Dior kelas V dengan jumlah siswa 17 orang, kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dirumah dapat mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa dan prestasi siswa. Rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR maupun tugas, sedangkan

rendahnya prestasi siswa dapat dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester (UTS) yang masih banyak belum tuntas. Dari 17 orang siswa yang tuntas ada 6 orang siswa dengan KKM 70 dan yang tidak tuntas ada 11 orang siswa dengan KKM 60. KKM yang ditetapkan pada sekolah adalah 70.

Keberhasilan pendidikan anak pada umumnya melalui prestasi belajar siswa disekolah, namun keberhasilan tersebut dapat diraih dengan pengembangan usaha yang dilakukan orang tua di rumah misalnya dalam bentuk pemberian perhatian, pengarahan, dan bimbingan belajar kepada anak. Semakin tinggi waktu yang dimiliki orang tua untuk anak-anaknya maka semakin besar peluang orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anaknya. Dengan perhatian yang cukup dari orang tua, anak akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha-usaha yang telah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ranto Dior”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak saat di rumah
2. Rendahnya minat belajar siswa
3. Rendahnya prestasi belajar siswa

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dalam peneliti ini adalah: “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ranto Dior”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah Perhatian Orang Tua berpengaruh Terhadap Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ranto Dior?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat dan prestasi siswa di kelas V SD Negeri 1 Ranto Dior.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang

dapat dijadikan bahan kajian bagi para mahasiswa akademik yang sedang mempelajari ilmu pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

### a. Bagi guru

Sebagai salah satu tentang alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dikelas, sehingga mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar serta meningkatkan mutu pendidikan.

### b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar di sekolah

### c. Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan minat dan prestasi peserta didik

